

cek plagiarism

by Ahmad Januar

Submission date: 26-Aug-2023 09:32PM (UTC-0500)

Submission ID: 2151826241

File name: TA_DESTYAS_237-2_8.pdf (1.26M)

Word count: 7402

Character count: 42419

**SISTEM PREMI ANGKUT TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

**Destyas Dwi Azahra
NPM 20721010**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**SISTEM PREMI ANGKUT TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

**Destyas Dwi Azahra
NPM 20721010**

Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Sebutan
Ahli Madya (A.Md.) Pertanian
Pada
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Sistem Premi Angkut Tandan Buah Segar (TBS)
Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*
Jacq.)

Nama Mahasiswa : Destyas Dwi Azahra

Nomor Pokok Mahasiswa : 20721010

Program Studi : Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Budidaya Tanaman Perkebunan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Bambang Utoyo, M.P.
NIP 196211061989031005

Ir. Ersan, M.T.A.
NIP 196106271988032001

Ketua Jurusan

Budidaya Tanaman Perkebunan

Ir. Bambang Utoyo, M.P.
NIP 196211061989031005

Tanggal Ujian: 09 Agustus 2023

SISTEM PREMI ANGKUT TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh

Destyas Dwi Azahra

ABSTRAK

Proses penetapan premi angkut tandan buah segar (TBS) dilakukan setelah TBS ditimbang di pabrik kelapa sawit. Tujuan Tugas Akhir ini adalah mengetahui proses penetapan premi angkut TBS, menghitung premi pemuat dan sopir angkut TBS di Afdeling 1 Soge. Penetapan premi angkut TBS dimulai dari proses pemanenan (pemotongan TBS), pengangkutan TBS ke TPH, TBS yang berada di TPH diangkut menggunakan mobil dump truk, TBS yang tidak dapat dijangkau dilangsir menggunakan mobil Hellen, kemudian dibawa ke TPH yang dapat dijangkau mobil dump truk, setelah TBS dimuat ke dalam mobil dump truk, selanjutnya TBS dibawa ke PKS untuk ditimbang. Setelah ditimbang, tonase (hasil angkutan) yang didapatkan dari PKS diperlukan untuk pembagian hasil kg per pemuat.

Proses penetapan premi angkut bisa dilakukan dengan berdasarkan pada ketetapan basis (IOM) yang dibuat oleh perusahaan. Ada 3 ketetapan basis yang dibuat oleh perusahaan, yang pertama ketetapan basis dan premi pemuat, yang ke dua ketetapan basis dan premi supir unit langsir TBS, yang ke tiga ketetapan basis dan premi supir dump truk TBS. Hasil perhitungan premi pemuat yang berada di Afdeling 1 Soge blok C19/20 D19/20 pada bulan April yaitu sebesar Rp. 1.374.600 atau Rp. 91.640/orang/bulan. Sedangkan hasil perhitungan premi supir angkut dan langsir TBS yaitu sebesar Rp. 1.779.340 atau Rp. 197.704/orang/bulan

Kata kunci: panen, pengangkutan tandan buah segar, premi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tanggal 22 Desember 2002 dari pasangan Badri dan Emi Yulisnar, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Baturaja dan lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 1 OKU dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 1 OKU dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pendidikan penulis dilanjutkan di SMA Negeri 1 OKU dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis diterima di Politeknik Negeri Lampung, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN). Selama menjadi mahasiswi, penulis pernah aktif menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Minanga Ogan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan.

MOTO

Jangan lari dari apa yang menyakitimu
karena itu akan semakin menyakitimu

Menderitalah
Hingga kau sembuh

You can't go away from yourself
You need to love yourself

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrohmanirrohim”

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Ku panjatkan rasa syukur atas segala nikmat, rahmat serta karunia-Nya, ku persembahkan tugas akhir ini untuk:

Kedua Orang tuaku, Bapak Badri dan Ibu Emi Yulisnar serta Keluarga atas segala doa, nasihat, dukungan, motivasi, yang telah diberikan hingga sampai pada tahap ini.

Sahabat-sahabatku yang tersayang.

Serta Almamaterku tercinta Politeknik Negeri Lampung.

(Destyas Dwi Azahra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Premi Angkut Tandan Buah Segar (TBS) Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Perkebunan Minanga Ogan”. Selama penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak baik berupa motivasi, saran, serta bimbingan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Badri dan Ibu Emi Yulisnar yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
2. Ir. Bambang Utoyo, M.P. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ir. Ersan, M.T.A. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ir. Dewi Riniarti, M.P. dan Widia Rini Hartari, S.T.P., M.Si. selaku Ketua Penguji dan Anggota Penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Keluarga Almarhum H. Samsudin dan Almarhum M. Akib Sa'i yang telah memberikan dukungan dan semangat.
6. Keluarga besar PT Perkebunan Minanga Ogan beserta jajarannya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang sudah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan, dukungan serta pengalaman hidup yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Aulia Rahma Utami, Garnis Waningsiun, Rika Purnamasari, A.Md.P., Sahabat SMA, Sahabat Kuliah, dan Orang Terkasih yang sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman Angkatan 2020 kelas 5 A pada Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, yang telah memberikan semangat dan dukungan.

1 DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	3
2.1 Sejarah Singkat	3
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	4
2.2.1 Visi Perusahaan	4
2.2.2 Misi Perusahaan	4
2.2.3 Tata Nilai Perusahaan	4
2.2.4 Letak Geografis	4
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	6
III. TINJAUAN PUSTAKA	9
3.1 Panen Kelapa Sawit	9
3.1.1 Perencanaan Panen	9
3.1.2 Rotasi Panen	9
3.1.3 Kriteria Matang Panen	10
3.1.4 Pelaksanaan Panen	10
3.1.5 Pengangkutan TBS dari TPH ke Dalam Truk	11
3.1.6 Pengangkutan TBS ke Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	11
3.2 Premi Angkut TBS	12
IV. METODE PELAKSANAAN	13
4.1 Waktu dan Tempat	13
4.2 Alat dan Bahan	13
4.3 Prosedur Kerja	13
4.3.1 Persiapan Panen	13
4.3.2 Panen	14
4.3.3 Pengangkutan TBS dari TPH sampai ke PKS	14
4.3.4 Perhitungan Premi	14

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
5.1 Persiapan Panen.....	16
5.2 Panen	17
5.3 Pengangkutan TBS dari TPH sampai ke PKS	18
5.4 Perhitungan Premi Angkut TBS.....	23
5.4.1 Perhitungan Premi Pemuat	23
5.4.2 Perhitungan Premi Sopir Angkut dan Langsir TBS	25
5.5 Rekapitulasi Premi Pemuat	26
5.6 Rekapitulasi Premi Sopir Angkut dan Langsir TBS	26
VI. KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas areal tiap Afdeling PT Perkebunan Minanga Ogan	5
2. Kriteria kematangan buah	10
3. Hasil tonase angkutan perkemandoran	21
4. Data perhitungan premi pemuat	24
5. Data perhitungan premi sopir angkut TBS	25
6. Rekapitulasi premi pemuat di Afdeling 1 Soge, blok C19/20 D19/20 pada bulan April	26
7. Rekapitulasi premi sopir angkut dan langsir TBS pada blok C19/20 D19/20 bulan April	27
8. Ketetapan basis dan premi pemuat (IOM)	31
9. Ketetapan basis dan premi supir unit langsir TBS	31
10. Ketetapan basis dan premi supir dump truk TBS	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Perusahaan	6
2. Persiapan alat panen TBS	17
3. Proses pemanenan TBS	17
4. Mengeluarkan buah ke TPH	18
5. Penyusunan buah di TPH	18
6. Proses pengangkutan TBS	19
7. Surat Pengantar Buah (SPB)	20
8. Proses penimbangan TBS	20

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman industri yang cukup penting dan berperan dalam pembangunan nasional karena kelapa sawit adalah komoditas ekspor terbesar di Indonesia sehingga menjadi sumber devisa negara. Tahun 2021 volume ekspor minyak sawit mentah (CPO) mencapai 46,89 juta ton dengan nilai US\$ 35 miliar. Luas areal penanaman kelapa sawit juga mengalami peningkatan pada 3 bentuk usaha perkebunan di Indonesia. Tahun 2014 Luas areal tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat (PR) mencapai 4,55 juta ha meningkat pada tahun 2021 menjadi 6,08 juta ha, luas areal tanaman kelapa sawit pada perkebunan besar nasional (PBN) tahun 2014 mencapai 348,2 ribu ha, lalu meningkat pada tahun 2021 menjadi 579,6 ribu ha, dan luas areal tanaman kelapa sawit perkebunan besar swasta (PBS) tahun 2014 mencapai 5,65 juta ha meningkat pada tahun 2021 menjadi 8,42 juta ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Dalam budidaya tanaman kelapa sawit, salah satu kegiatan yang menjadi faktor penting bagi penentu produktivitas kelapa sawit adalah pemanenan.

Kegiatan pemanenan kelapa sawit adalah dengan memotong tandan buah segar dari pohon sampai pengangkutan ke pabrik. Pelaksanaan pemanenan meliputi penentuan kriteria panen, kerapatan panen, rotasi panen, peramalan produksi penyediaan tenaga pemanen, organisasi panen, pengumpulan hasil, pengangkutan panen, dan pengawasan panen (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2009).

Tandan buah segar (TBS) hasil pemanenan harus segera diangkut ke pabrik untuk diolah. Dengan melakukan pengangkutan tandan buah segar (TBS) secepatnya yang berada di tempat pengumpulan hasil (TPH) menuju pabrik kelapa sawit (PKS) untuk menghindari keterlambatan buah yang tidak segera diolah akan menghasilkan minyak dengan kadar asam lemak bebas (ALB) yang tinggi (Lubis, 2012). Oleh sebab itu perusahaan perkebunan membutuhkan karyawan angkut TBS yang ahli dibidangnya. Untuk mendapatkan hasil produksi yang baik dalam

kualitas maupun kuantitas bisa dilakukan dengan memotivasi karyawan angkut TBS. Motivasi akan mendorong karyawan kebun untuk bekerja lebih keras lagi dan berupaya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu cara memberikan motivasi kepada karyawan agar bekerja lebih keras lagi dengan memberikan premi kepada karyawan yang bekerja melebihi batas atau basis.

Premi adalah sesuatu yang diberikan sebagai hadiah atau sesuatu yang dibayarkan ekstra sebagai pendorong atau perancang sesuatu pembayaran tambahan di atas pembayaran normal (Umar, 2007 dalam Manik, 2016). Perusahaan perkebunan mengadakan sistem premi pada karyawan angkut TBS bertujuan untuk mendorong karyawan angkut TBS bekerja lebih giat, sehingga hasil peningkatan kualitas dan kuantitas akan menguntungkan bagi perusahaan.

Di perkebunan ada beberapa sistem yang diberlakukan untuk meningkatkan kinerja bagi karyawan salah satunya premi angkut tandan buah segar (TBS). Premi angkut TBS adalah penghargaan yang diberikan kepada pekerja angkutan karena jumlah tandan buah segar (TBS) yang diperoleh mencapai basis yang telah ditentukan.

Pembuatan dan penetapan sistem premi angkut harus didasarkan pada biaya angkutan buah per kg TBS sesuai dengan anggaran tahun berjalan dan sistem premi sebelumnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini agar penulis mampu:

1. Melakukan proses penetapan premi angkut TBS
2. Menghitung premi pemuat dan sopir angkut TBS di Afdeling 1 Soge

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat

PT Perkebunan Minanga Ogan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis perkebunan, perusahaan yang didirikan oleh Alm. Prof. Mr. H. Makmoen Soelaiman dan adiknya Alm. H. Akhmad Zawawi Soelaiman pada tahun 1981 terletak di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan akte notaris pada tanggal 11 Juli 1981. Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit beroperasi pada tanggal 27 September 1987 di PT Perkebunan Minanga Ogan.

PT Perkebunan Minanga Ogan termasuk dalam kualifikasi PBSN II (Perkebunan Besar Swasta Nasional II), dan tidak diharuskan melainkan hanya dihimbau sesuai kemampuan dan tersedianya lahan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Pada tanggal 5 Agustus 1982 No.134/I/PMDN/1982 status PT Perkebunan Minanga Ogan adalah PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) berdasarkan Surat Persetujuan Tetap (SPT) dari BKMB Jakarta. Pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dipercayakan kepada PT Atmindio Medan (*Ateliers Alfcaniques* di Indonesia) di Medan, usaha patungan (PMA) antar Indonesia dan Belgic/Jerman, berdasarkan kontrak *Turn Key* (Kontrak Terima Siap Giling) yang harus disiapkan oleh PT Atmindio selama 20 bulan terhitung sejak pembukaan pertama oleh PT Perkebunan Minanga Ogan tanggal 6 Agustus 1985. PT Perkebunan Minanga Ogan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang telah berdiri sejak tahun 1981. Luas area perkebunan Minanga Group telah mencapai total 17.000 hektar, yang terdiri dari 14.000 hektar di Sumatera Selatan dan Lampung 3.000 hektar. Perkebunan Minanga Group dioperasikan sesuai dengan metode produksi standar perkebunan kelapa sawit. Secara administratif, PT Perkebunan Minanga Ogan berada di Desa Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan.

¹ Pabrik kelapa sawit yang dimiliki PT Perkebunan Minanga Ogan ada dua yaitu pabrik kelapa sawit Sei Ogan Mill (PKS 1 SOGM) yang telah beroperasi sejak tahun 1987 dan pabrik kelapa sawit Sei Nai Mill (PKS 2 SENM) yang mulai beroperasi sejak tahun 2013.

¹ 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

PT Perkebunan Minanga Ogan memiliki visi yaitu tumbuh dan berkembang menuju masa depan yang lebih baik.

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari PT Perkebunan Minanga Ogan yaitu mengembangkan industri kelapa sawit yang terintegritas dan berkesinambungan melalui manajemen praktik terbaik yang peduli sosial dan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan *stakeholder*.

2.2.3 Tata Nilai Perusahaan

PT Perkebunan Minanga Ogan memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan proyekatif yang memberikan nilai-nilai moralitas, antusiasme, mutu terbaik, pertumbuhan aktualisme dan kejujuran.

2.2.4 Letak Geografis

¹ Perkebunan dan pabrik kelapa sawit PT Perkebunan Minanga Ogan berlokasi di Desa Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Luas lahan perkebunan Minanga Group mencapai total 17.000 hektar, yang terdiri dari 14.000 hektar di Sumatera Selatan dan 3.000 di Lampung. Seiring dengan perkembangan perusahaan, saat ini PT Perkebunan Minanga Ogan telah mengelola lahan seluas kurang lebih 20.000 Ha, dan masih terus berkembang.

PT Perkebunan Minanga Ogan yang berada di Sumatera Selatan memiliki 2 wilayah yang biasa disebut Sei Ogan Estate dan Sei Enai Estate dengan total

luasan lahan kurang lebih 6.700 hektare, luasan tersebut dibagi ke dalam 7 Afdeling seperti yang tertera pada Tabel 1.

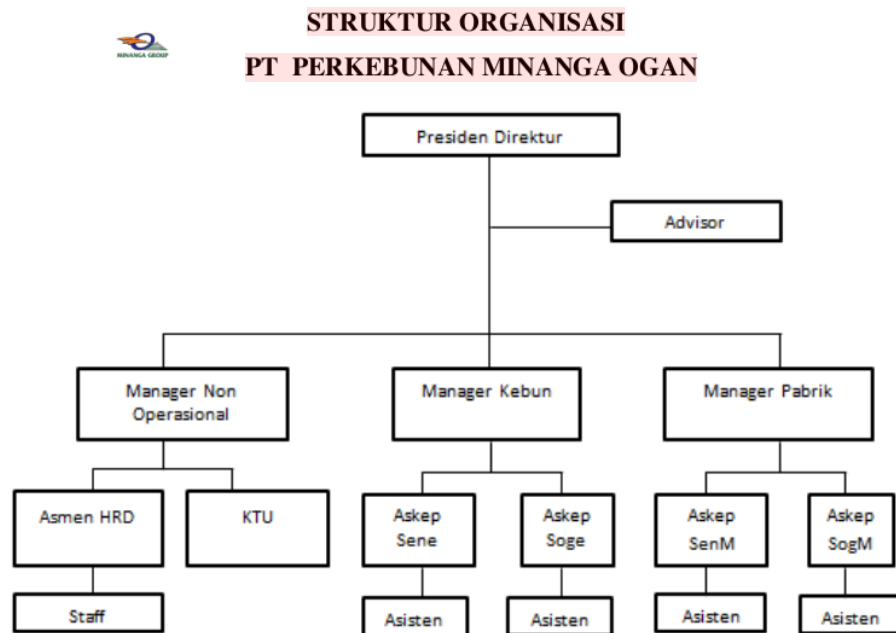
Tabel 1. Luas lahan per Afdeling PT Perkebunan Minanga Ogan

Afdeling	Luas lahan (Ha)	Populasi tanaman
1 (Soge)	1.028,29	142.263
2 (Soge)	1.144,96	145.083
3 (Soge)	1.051,72	104.891
1 (Sei Enai)	984,16	121.360
2 (Sei Enai)	859,06	113.964
3 (Sei Enai)	904,65	124.085
4 (Sei Enai)	956,72	120.194
PKS 1 SOGM		
PKS 2 SENM		
Total	6.929,56	871.840

Sumber : PT Perkebunan Minanga Ogan, 2023

Kantor Pemasaran Minanga *Group* berada di Jl. Pintu Besar Utara 6 - 8 Jakarta 11110, Indonesia dan Kantor pusat bertempat di Jl. Dempo No. 17 Palembang 30125, Sumatera Selatan, Indonesia.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. Struktur organisasi PT Perkebunan Minanga Ogan
Sumber: PT Perkebunan Minanga Ogan

Adapun uraian jabatan dan pembagian tugas pada struktur organisasi PT Perkebunan Minanga Ogan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur

Presiden Direktur bertugas mengawasi dan mengoordinasikan serta memimpin manajemen perseroan untuk memastikan semua kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai perseroan.

2. Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas mengkoordinasikan, merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi setiap proses operasi bisnis perkebunan kelapa sawit di seluruh PT Perkebunan Minanga Ogan.

3. **General Manager Operasional**

General Manager Operasional bertugas memimpin, mengelola operasional harian perusahaan, merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan menganalisis aktivitas bisnis perusahaan perkebunan.

4. **Manager Pemitra**

Manager Pemitra bertujuan memastikan hubungan yang harmonis antara kebun inti dengan KUD dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerjasama yang saling menguntungkan, fungsinya adalah:

- a. Meningkatkan dan menuntun hubungan yang intensif antara perusahaan, pemerintahan dan masyarakat sekitar perusahaan.
- b. Aktif melakukan sosialisasi bersama dengan EM (*Equipment Management*) Plasma terkait dengan Program Plasma/KUD.
- c. Secara intensif melakukan langkah-langkah untuk Pemberdayaan KUD/Kelompok Tani melalui program sosialisasi, pendampingan dan program lainnya sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan.
- d. Menganalisis setiap biaya yang akan dibebankan ke KUD.
- e. Sebagai fasilitator antara Manajemen dengan KUD.
- f. Berkewajiban atas laporan keuangan bulanan KUD.
- g. Aktif bersama dengan GA (*General Affair*), CSR (*Coorporate Social Responsibility*) dan KUD (koperasi unit desa) untuk membantu program-program yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat disekitar perusahaan.

5. **Manager HR-GA (*Head Research-General Affair*) Operasional**

Manager HR-GA bertugas memimpin karyawan, memanajemen SDM sesuai peraturan yang berlaku, meninjau, mengontrol, merancang, dan mengevaluasi kegiatan.

6. **Manager Kebun**

Manager Kebun berkewajiban secara langsung untuk merencanakan dan melaksanakan rencana dalam pengelolaan property dan karyawan lainnya.

7. Asisten Kebun

Asisten Kebun bertugas untuk membantu memastikan bahwa seluruh kegiatan kebun dapat berjalan sesuai dengan persyaratan, prosedur dan target yang ditetapkan dengan mengacu pada prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja lingkungan serta biaya yang efektif.

8. Asisten Kepala PKS

Asisten Kepala PKS bertugas memastikan bahwa seluruh kegiatan pabrik dapat berjalan sesuai dengan persyaratan, prosedur dan target yang ditetapkan mengarah pada prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja lingkungan serta biaya yang efektif.

9. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling bertugas untuk memaksimalkan hasil perkebunan dan pengelolaan, merencanakan kerjaharian, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu, melatih cara kerja yang benar, memotivasi karyawan dan menjadi mentor karyawan.

III. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Panen Kelapa Sawit

Proses pemanenan tanaman kelapa sawit mencakup pekerjaan memotong tandan buah masak, memungut brondolan, dan mengangkutnya dari pohon ke tempat pengumpulan hasil (TPH) serta ke pabrik. Pelaksanaan pemanenan tidak secara sembarangan. Perlu memperhatikan beberapa kriteria dengan tujuan panen kelapa sawit untuk mendapatkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas minyak yang baik. Kriteria panen yang perlu diperhatikan adalah matang panen, cara panen, alat panen, rotasi dan sistem panen, serta mutu panen (Fauzi, Widiastuti, Setyawibawa, dan Hartono, 2008).

3.1.1 Perencanaan Panen

Perencanaan produksi yang tepat bisa menggunakan metode taksasi produksi yaitu angka kerapatan panen (AKP) untuk memperkirakan jumlah produksi, kebutuhan tenaga panen, dan kebutuhan transportasi angkut esok hari. AKP dihitung sehari sebelum kegiatan panen dilakukan. Kegiatan AKP dilakukan siang atau sore hari. Tahapan dalam kegiatan AKP dimulai dengan menetapkan blok sampel untuk setiap kadveld yang akan dipanen esok hari. Sensus harian ini biasa dilakukan oleh mandor panen. Rumus perencanaan sensus harian sebagai berikut:

$$\text{Produksi Harian} = \frac{\text{jumlah sampel tandan matang}}{\text{jumlah pokok pengamatan}} \times 100\%$$

Hasil yang sudah didapat melalui sensus sebelum pelaksanaan panen akan menentukan jumlah angkutan dan tenaga pemanen yang dibutuhkan pada keesokan harinya (Zulkarnain, 2009 dalam Firmandani, 2021).

3.1.2 Rotasi Panen

Rotasi panen adalah waktu yang diperlukan antara panen terakhir sampai dengan panen berikutnya pada areal atau hancak yang sama (Situmorang, Zaman, dan Junaedi, 2016). Penetapan rotasi panen berguna untuk menentukan produksi

TBS, kualitas atau mutu buah dan mutu transport. Dalam keadaan normal, panen di PT Perkebunan Minanga Ogan dilakukan 6 kali seminggu, yakni senin sampai sabtu, atau di sebut sistim panen 6/7. Artinya dalam satu minggu terdapat 6 hari panen dan masing-masing ancak panen diulangi (dipanen) pada 7 hari berikutnya.

3.1.3 Kriteria Matang Panen

Kriteria matang panen merupakan indikasi yang dapat membantu pemanen agar memotong buah pada saat yang tepat. Kriteria matang panen ditentukan pada saat kandungan minyak maksimal dan kandungan asam lemak bebas atau “Free Fatty Acid” (ALB atau FFA) minimal (Fauzi, Widiastuti, Setyawibawa, dan Hartono, 2008).

Kriteria matang panen tergantung pada berat tandan, yaitu untuk berat tandan buah segar (TBS) lebih dari 10 kg sebanyak 3 brondolan per kilogram tandan (Direktorat Jendral Perkebunan, 2020).

Tabel 2. Kriteria kematangan buah

Fraksi	Derajat Kematangan	Rendemen	ALB
00-01	Mentah (Unripe)	14-20%	1,6-3,3%
02-03	Matang (Ripe)	24-30%	1,8-4,9%
04-04	Lewat matang (Over ripe)	28-31%	3,8-6,1%

Sumber : PT Perkebunan Minanga Ogan, 2023

3.1.4 Pelaksanaan Panen

Pelaksanaan panen yang runtut dapat meningkatkan mutu minyak kelapa sawit. Selain pelaksanaan panen yang runtut, untuk mendapatkan hasil yang optimal juga diperlukan cara yang benar dalam pemanenan dan pengangkutan TBS ke PKS. Proses awal pelaksanaan panen yaitu penurunan pelepah yang dilakukan saat pemanenan kelapa sawit dengan menggunakan egrek. Penurunan pelepah dilakukan agar pelepah tidak menghalangi TBS yang akan dipanen sehingga mempermudah pekerja untuk memotong TBS. Potong pelepah sedekat mungkin dekat batang tanpa merusak tandan di sekitarnya, pelepah lainnya, dan batang sawit. Begitu pelepah jatuh ke tanah, pemanen memotong pelepah menjadi 3 bagian untuk memudahkan pemanen saat membawa pelepah dan

meletakkannya pada gawangan mati. Proses panen selanjutnya yaitu penurunan TBS dari pokok menggunakan egrek. Saat penurunan TBS dilakukan, pastikan tidak ada orang lain di sekitar piringan tepat dibawah TBS, sehingga tidak membahayakan orang lain. TBS yang sudah diturunkan selanjutnya bagian gagang tandan dipotong dan diberi nomor pemanen. Hal ini penting agar kerani panen, mandor, asisten afdeling, asisten kepala dan manajer mengetahui tandan yang diperoleh pemanen. Setelah diberi nomor pemanen kemudian TBS diangkut ke TPH dengan disusun 1 baris sebanyak 5 tandan dan gagang diarahkan kejalan untuk mempermudah kerani panen mencatat hasil pemanen. Pengangkutan TBS ke TPH dilakukan dengan menggunakan angkong hingga penuh lalu dibawa ke TPH. Setelah TBS terkumpul di TPH, krani mencatat hasil banyak nya tandan pemanen.

3.1.5 Pengangkutan TBS dari TPH ke Dalam Truk

Proses pengangkutan TBS ini masing-masing per kemandoran memiliki 1 unit mobil dump truk serta pemuat yang mengangkut TBS dari TPH ke dalam mobil dump truk dan supir angkut yang membawa mobil dump truk ke TPH yang berada di jalan sekunder. Dalam proses pengangkutan TBS juga menggunakan mobil langsir dengan tujuan untuk mengangkut TBS yang berada di TPH yang tidak bisa dijangkau oleh mobil dump truk sampai ke TPH yang bisa dijangkau oleh mobil dump truk. Setelah TBS selesai dimuat, supir angkut membawa TBS ke pabrik pengolahan kelapa sawit.

3.1.6 Pengangkutan TBS ke Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Tandan Buah Segar (TBS) harus segera diangkut ke pabrik pengolahan untuk mendapatkan hasil minyak kelapa sawit yang berkualitas dan bermutu tinggi. TBS yang sudah dipanen harus segera dikirim ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menggunakan truk besar untuk kemudian dilakukan pengolahan. Hasil panen harus dikirim ke PKS dalam jangka waktu (kurang dari 24 jam) untuk menghindari buah restan, buah restan yang dikirim ke PKS akan menyebabkan Asam Lemak Bebas (ALB) yang tinggi, sehingga mutu CPO akan berkurang.

Salah satu upaya untuk menghindarkan terbentuknya asam lemak bebas adalah pengangkutan dari kebun ke pabrik harus dilakukan dengan secepatnya (Hudori, 2016).

3.2 Premi Angkut TBS

Premi adalah pendapatan yang diperoleh pekerja apabila telah melampaui batas ketentuan yang ditetapkan oleh pengusaha atau perusahaan (Ghani, 2003).

Pembuatan dan penetapan sistem premi angkut harus didasarkan pada biaya angkutan buah per kg TBS sesuai dengan anggaran tahun berjalan dan sistem premi sebelumnya. Penetapan premi untuk setiap pekerja angkutan tandan buah segar (TBS) didasarkan pada IOM atau ketentuan yang dibuat oleh perusahaan.

Pada perusahaan perkebunan Minanga Ogan terdapat dua perhitungan premi angkut TBS, yaitu sebagai berikut:

- a) Premi untuk pemuat TBS berdasarkan berat (kg) buah yang didapatkan setelah ditimbang di pabrik/PKS.
- b) Premi untuk sopir angkut TBS berdasarkan berat (kg) buah yang didapatkan setelah ditimbang di pabrik/PKS.

IV. METODE PELAKSANAAN

4.1 Waktu dan Tempat

Pengambilan data Tugas Akhir ini dilakukan bersama dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Afdeling 1 Sei Ogan Estate (SOG E) PT Perkebunan Minanga Ogan dimulai bulan April sampai dengan Mei 2023, bertempat di Desa Lubuk Batang, Kecamatan Lubuk Batang Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan.

4.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengangkutan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah alat tulis, tojok dan sampel data pengamatan.

4.3 Prosedur Kerja

Berikut ini prosedur kerja untuk mencari data dalam pembuatan premi angkut TBS pada bulan April di Afdeling 1 Soge PT Perkebunan Minanga Ogan yaitu:

4.3.1 Persiapan Panen

Hal yang perlu disiapkan untuk memanen atau memotong buah kelapa sawit adalah persiapan alat, adapun alat yang digunakan untuk memanen kelapa sawit yaitu dodos, egrek, gancu, angkong, tojok.

- a) Dodos digunakan untuk memanen kelapa sawit yang berumur < 7 tahun.
- b) Egrek digunakan untuk memanen kelapa sawit yang berumur > 7 tahun.
- c) Gancu digunakan untuk mengangkut TBS kedalam angkong.
- d) Angkong digunakan untuk membawa TBS dari piringan menuju TPH.
- e) Tojok digunakan untuk mengangkut buah dari TPH ke dalam mobil fuso.

4.3.2 Panen

a. Proses pemanenan TBS

Dalam melakukan proses pemanenan, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu memotong pelepah yang menyanggah pada buah, lalu pemanen langsung memotong tandan buah dengan menggunakan egrek atau dodos. Pelepah hasil tunasan di potong menjadi 3 bagian dan disusun di gawangan mati.

b. Mengeluarkan buah ke TPH

Buah yang sudah diturunkan dari pokok kelapa sawit kemudian buah dikumpulkan dibawah pokok guna untuk mempermudah pemanen dalam proses pengangkutan dan penyusunan di TPH.

c. Penilaian atau hasil TBS di TPH

Buah yang sudah ada di TPH dihitung dan dicatat oleh krani panen untuk mengetahui berapa banyak hasil buah yang dipanen oleh pemanen.

4.3.3 Pengangkutan TBS dari TPH sampai ke PKS

Dalam proses pengangkutan tandan buah segar mobil fuso dan mobil langsir (hellen) start dari bengkel transportasi menuju TPH yang berada di blok C19/20 D19/20. Pengangkutan dilakukan dengan menggunakan mobil fuso dengan kapasitas 8 ton, pengangkutan buah ini dilakukan oleh 3 – 4 orang pemuat. Sedangkan Proses pelangsiran dilakukan oleh 2 – 3 orang pemuat dengan menggunakan mobil yang lebih kecil (Hellen) agar lebih mudah dalam proses pengangkutan TBS berada di TPH yang tidak bisa dijangkau oleh mobil fuso dan membawanya ke TPH atau areal yang bisa dijangkau oleh mobil fuso kemudian TBS bisa dibawa ke PKS untuk ditimbang.

4.3.4 Perhitungan Premi

TBS yang sudah ditimbang akan mendapatkan tonase (hasil angkutan) berupa berat kg tandan buah segar (TBS). Setelah tonase (hasil angkutan) diperoleh, kerani panen dari perkemandoran masing-masing langsung memberi tahu hasil angkutan TBS tersebut kepada krani angkut. Premi untuk pemuat TBS dan premi untuk sopir angkut TBS diberikan secara terpisah dengan nilai premi per-kg yang berbeda. Premi untuk pemuat TBS dengan basis angkutan 4.000 kg

dan upah lebih basis sebesar Rp. 10.00/kg dan perhitungan premi pemuat ini dikerjakan oleh krani angkut afdeling, sedangkan premi untuk sopir angkut TBS pada Afdeling 1 (Soge) dengan basis 8.000 kg dan upah lebih basis sebesar Rp. 8.00/kg (unit fuso), premi untuk sopir angkut TBS dengan basis 8.000 kg dan upah lebih basis sebesar Rp. 10,00/kg (unit langsir). Berikut ini rumus untuk menghitung tonase hasil angkutan per orang sebelum menghitung jumlah premi yang didapat dengan cara sebagai berikut:

a. Premi untuk pemuat

- Menghitung tonase hasil angkutan per orang

$$= \frac{\text{tonase hasil angkutan/kemandoran}}{\text{jumlah pemuat /kemandoran}}$$

- Menghitung lebih basis pemuat

$$= \text{tonase hasil angkutan per orang} - \text{basis atau ketetapan (4.000 kg)}$$

- Menghitung premi pemuat

$$= \text{lebih basis pemuat} \times \text{upah (Rp 10,00)}$$

b. Premi untuk sopir angkut fuso

- Menghitung lebih basis sopir angkut

$$= \text{tonase hasil angkutan per kemandoran} - \text{basis atau ketetapan (8.000 kg)}$$

- Menghitung premi sopir angkut

$$= \text{lebih basis sopir angkut} \times \text{upah (Rp 8,00)}$$

c. Premi untuk sopir angkut unit langsir

- Menghitung lebih basis sopir langsir

$$= \text{tonase hasil angkutan per kemandoran} - \text{basis atau ketetapan (8.000 kg)}$$

- Menghitung premi sopir langsir

$$= \text{lebih basis sopir angkut} \times \text{upah (Rp 10,00)}$$

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Persiapan Panen

Sebelum pemanen atau pekerja memulai pekerjaannya, masing-masing dari pemanen harus mengecek terlebih dahulu alat apa saja yang dibawa dan diperlukan saat melakukan proses pemanen. Alat yang digunakan yaitu dodos, egrek, gancu, angkong, dan tojok. Dodos digunakan untuk memanen atau memotong tanaman kelapa sawit yang berumur < 7 tahun, egrek digunakan untuk memanen (memotong) tanaman kelapa sawit yang berumur > 7 tahun, gancu digunakan pemanen melakukan pengangkutan TBS kedalam angkong, angkong digunakan untuk pemanen untuk mengangkat dan memindahkan TBS dari piringan menuju TPH, sedangkan tojok digunakan untuk mengangkat buah dari TPH ke dalam mobil truk. Alat tersebut sudah disiapkan sedemikian rupa oleh perusahaan dan sudah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP).



(a) dodos



(b) egrek



(c) gancu



(d) angkong



(e) tojok

Gambar 2. Persiapan alat panen TBS

5.2 Panen

a. Proses pemanenan TBS

Dalam melakukan proses pemanenan, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu memotong pelepah yang menyanggah pada buah, lalu pemanen langsung memotong tandan buah dengan menggunakan eggrek atau dodos (sesuai kebutuhan).



Gambar 3. Proses pemanenan TBS

b. Pengangkutan buah ke tempat pemungutan hasil (TPH)

Setelah buah diturunkan dari pokok kelapa sawit, buah dikumpulkan dibawah pokok guna untuk mempermudah pemanen dalam proses pengangkutan dan penyusunan di TPH, setelah semua janjang diletakkan di TPH kemudian pemanen menuliskan nomor urut pemanen di beberapa tandan buah yang bertujuan untuk mempermudah krani panen dalam proses pengecekan buah dengan memastikan tidak ada tangkai panjang pada buah, dan menghitung buah yang didapat pemanen.



Gambar 4. Mengeluarkan buah ke TPH



Gambar 5. Penyusunan buah di TPH

5.3 Pengangkutan TBS dari TPH sampai ke PKS

Pengangkutan TBS dilakukan dengan menggunakan dump truk dengan kapasitas 8 ton, pengangkutan buah ini dilakukan oleh 3 – 4 pemuat dan sopir angkut mampu mengangkut sebanyak 3 – 4 rit. Sedangkan Proses pelangsiran

dilakukan oleh 2 – 3 orang pemuat dengan menggunakan mobil yang lebih kecil (Hellen) agar lebih mudah dalam proses pengangkutan TBS berada di TPH yang tidak bisa dijangkau oleh mobil dump truk. Kemudian mobil langsir (hellen) membawa TBS ke areal atau TPH yang bisa dijangkau oleh mobil dump truk dan TBS bisa dibawa ke PKS untuk ditimbang. Pengambilan data ini dilakukan pada kadvel B di blok C19/20 D19/20 pada bulan April. Berikut ini tahapan proses pengangkutan TBS dari TPH sampai ke PKS:

a. Proses pengangkutan

Pada proses pengangkutan ini afdeling 1 memiliki mobil dump truk sebanyak 3 unit dan 2 unit mobil langsir. Dalam proses pengangkutan tandan buah segar mobil dump truk dan mobil langsir (hellen) start dari bengkel transportasi menuju TPH yang berada di blok C19/20 D19/20. Jika pada saat pengangkutan TBS di lapangan terdapat kendala pada jalan yang tidak bisa dilalui oleh mobil truk maka proses pengangkutan tandan buah segar menggunakan mobil langsir, mobil langsir ini membawa tandan buah segar dari tempat atau areal yang tidak bisa dijangkau ke tempat yang bisa dijangkau oleh mobil dump truk.



a) Langsir TBS



b) Mengangkut TBS ke truk

Gambar 6. Proses pengangkutan TBS



Gambar 8. Proses penimbangan TBS

d. Tonase (Hasil Angkutan)

Tonase atau hasil angkutan yang didapat dari PKS berupa berat kg tandan buah segar (TBS). Setelah tonase (hasil angkutan) diperoleh, krani panen dari perkemandoran masing-masing langsung memberi tahu hasil angkutan TBS tersebut kepada krani angkut. Setelah krani angkut mengetahui berapa tonase hasil angkutan, kemudian krani angkut mencatat hasil kilogram yang didapat dari tiap kemandoran. Berikut ini hasil tonase angkutan perkemandoran di blok yang sama pada bulan april sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil tonase angkutan perkemandoran

Tanggal	Angkutan	Kemandoran	Nama Pekerja	Hasil Tonase
05/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Jon Heri	18.750 kg
			Efriansyah	
			Wido Ridani	
		Mandor Panen 2	Ahmad	18.600 kg
			Rizaludin	
		Mandor Panen 3	Yopi Andra	19.140 kg
			Erkamet	
	Langsir TBS		Andika BA	11.370 kg
			Bobi	
			Bambang Syam Haris	
			Permansyah	12.130 kg
			Am. Herlan	

Tabel Lanjutan

Tanggal	Angkutan	Kemandoran	Nama Pekerja	Hasil Tonase
12/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Efriansyah	23.550 kg
			Bobi	
			Yopi Andra	
		Mandor Panen 2	Wido Ridani	26.600 kg
			Jon Heri	
			Andika BA	
		Mandor Panen 3	Ahmad	23.860 kg
			Rizaludin	
			Erkamet	
	Langsir TBS		Bambang Deni alat	15.220 kg
			Permansyah Am. Herlan	14.380 kg
18/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Bobi	18.360 kg
			Efriansyah	
			Wido Ridani	
		Mandor Panen 2	Syam Haris	19.350 kg
			Yopi Andra	
			Andika BA	
		Mandor Panen 3	Ahmad	18.280 kg
			Erkamet	
			Rizaludin	
	Langsir TBS		Bambang Deni alat	10.380 kg
			Jon Heri Am Herlan	12.010 kg
28/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Bobi	27.920 kg
			Efriansyah	
			Wido Ridani	
		Mandor Panen 2	Yopi Andra	28.270 kg
			Jon Heri	
			Rizaludin	
		Mandor Panen 3	Ahmad	22.960 kg
			Andika BA	
			Erkamet	
	Langsir TBS		Bambang Permansyah	15.380 kg
			Jon Heri Syam Haris	15.360 kg

5.4 Perhitungan Premi Angkut Tandan Buah Segar (TBS)

Premi untuk pemuat TBS dan premi untuk supir angkut TBS diberikan secara terpisah dengan nilai premi per-kg yang berbeda. Premi untuk pemuat TBS dengan basis angkutan 4.000 kg dan upah lebih basis sebesar Rp. 10.00/kg dan perhitungan premi pemuat ini dikerjakan oleh kerani angkut afdeling, sedangkan premi untuk supir angkut TBS pada afdeling 1 Soge dengan basis 8.000 kg dan upah lebih basis sebesar Rp. 8.00/kg (unit dumptruk/puso), premi untuk supir angkut TBS dengan basis 8.000 kg dan upah lebih basis sebesar Rp. 10,00/kg (unit langsir). Penetapan basis dan premi ini berdasarkan pada IOM yang bisa dilihat pada Lampiran Tabel 7, Tabel 8 dan Tabel 9.

5.4.1 Perhitungan Premi Pemuat

Kerani angkut melakukan perhitungan upah pada blok C19/20 D19/20, dengan luasan 154,72 ha dan tonase (hasil angkutan) yang diperoleh dari semua kemandoran pada afdeling 1 Soge. Data ini diambil setiap rotasi panen memasuki blok C19/20 D19/20 pada bulan April. Rotasi atau perputaran kembali masuk di blok yang sama pada bulan april sebanyak 4 kali. Dari Tabel 3, dapat dihitung premi pemuat seperti pada Tabel 3. Premi pemuat perorang dihitung dengan tonase dibagi jumlah pemuat, sehingga bisa diperoleh seperti Tabel 4.

Tabel 4. Data perhitungan premi pemuat

Tanggal	Jenis Angkutan	Kemondoran	Nama	Hasil Tonase/Pemuat (kg)	Basis (kg)	Lebih Basis	Upah (Rp)	Premi (Rp)
05/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Jon heri	6.250	4.000	2.250	10,00	22.500,00
			Efriansyah	6.250	4.000	2.250	10,00	22.500,00
			Wido	6.250	4.000	2.250	10,00	22.500,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 2	Ahmad	6.200	4.000	2.200	10,00	22.000,00
			Rizaludin	6.200	4.000	2.200	10,00	22.000,00
			Yopi	6.200	4.000	2.200	10,00	22.000,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 3	Erkamet	6.380	4.000	2.380	10,00	23.800,00
			Andika	6.380	4.000	2.380	10,00	23.800,00
			Bobo	6.380	4.000	2.380	10,00	23.800,00
	Langsir TBS		Bambang	5.680	4.000	1.680	10,00	16.800,00
			Syam haris	5.680	4.000	1.680	10,00	16.800,00
			Pemansyah	6.060	4.000	2.060	10,00	20.600,00
			Am. Herlan	6.060	4.000	2.060	10,00	20.600,00
12/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Efriansyah	7.850	4.000	3.850	10,00	38.500,00
			Yopi	7.850	4.000	3.850	10,00	38.500,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 2	Wido	8.870	4.000	4.870	10,00	48.700,00
			Jon heri	8.870	4.000	4.870	10,00	48.700,00
			Andika	8.870	4.000	4.870	10,00	48.700,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 3	Ahmad	7.950	4.000	3.950	10,00	39.500,00
			Rizaludin	7.950	4.000	3.950	10,00	39.500,00
			Erkamet	7.950	4.000	3.950	10,00	39.500,00
	Langsir TBS		Bambang	7.610	4.000	3.610	10,00	36.100,00
			Deni	7.610	4.000	3.610	10,00	36.100,00
			Pemansyah	7.190	4.000	3.190	10,00	31.900,00
			Am. Herlan	7.190	4.000	3.190	10,00	31.900,00
18/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Bobo	4.590	4.000	590	10,00	5.900,00
			Efriansyah	4.590	4.000	590	10,00	5.900,00
			Wido	4.590	4.000	590	10,00	5.900,00
			Syam haris	4.590	4.000	590	10,00	5.900,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 2	Yopi	6.450	4.000	2.450	10,00	24.500,00
			Andika	6.450	4.000	2.450	10,00	24.500,00
			Ahmad	6.450	4.000	2.450	10,00	24.500,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 3	Erkamet	6.090	4.000	2.090	10,00	20.900,00
			Rizaludin	6.090	4.000	2.090	10,00	20.900,00
			Pemansyah	6.090	4.000	2.090	10,00	20.900,00
	Langsir TBS		Bambang	5.190	4.000	1.190	10,00	11.900,00
			Deni	5.190	4.000	1.190	10,00	11.900,00
			Heri	6.000	4.000	2.000	10,00	20.000,00
			Am. Herlan	6.000	4.000	2.000	10,00	20.000,00
28/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Bobo	9.310	4.000	5.310	10,00	53.100,00
			Efriansyah	9.310	4.000	5.310	10,00	53.100,00
			Wido	9.310	4.000	5.310	10,00	53.100,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 2	Yopi	9.420	4.000	5.420	10,00	54.200,00
			Jon heri	9.420	4.000	5.420	10,00	54.200,00
			Rizaludin	9.420	4.000	5.420	10,00	54.200,00
	Angkut TBS	Mandor Panen 3	Ahmad	7.650	4.000	3.650	10,00	36.500,00
			Andika	7.650	4.000	3.650	10,00	36.500,00
			Erkamet	7.650	4.000	3.650	10,00	36.500,00
	Langsir TBS		Bambang	7.690	4.000	3.690	10,00	36.900,00
			Deni	7.690	4.000	3.690	10,00	36.900,00
			Heri	7.680	4.000	3.680	10,00	36.800,00
			Am. Herlan	7.680	4.000	3.680	10,00	36.800,00

5.4.2 Perhitungan Premi Sopir Angkut dan Langsir TBS

Perhitungan premi sopir angkut dan langsir TBS dilakukan oleh kerani transportasi. Kerani transportasi melakukan perhitungan upah berdasarkan pada tonase (hasil angkutan) yang diperoleh dari kemandoran dimana tempat sopir tersebut mengangkut TBS. Dari Tabel 3, dapat dihitung premi sopir angkut TBS dengan tonase perkemandoran, sehingga bisa diperoleh seperti Tabel 5.

Tabel 5. Data perhitungan premi sopir angkut TBS

Tanggal	Jenis Angkutan	Kemandoran	Nama	Hasil Tonase	Basis (kg)	Lebih Basis	Upah (Rp)	Premi (Rp)
05/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Evan	18.750	8.000	10.750	8,00	86.000,00
		Mandor Panen 2	Agus	18.600	8.000	10.600	8,00	84.800,00
		Mandor Panen 3	Selamet	19.140	8.000	11.140	8,00	89.120,00
	Langsir TBS		Bambang	11.370	8.000	3.370	10,00	33.700,00
			Syam haris	12.130	8.000	4.130	10,00	41.300,00
12/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Evan	23.550	8.000	15.550	8,00	124.400,00
		Mandor Panen 2	Baidillah	26.600	8.000	18.600	8,00	148.800,00
		Mandor Panen 3	Selamet	23.860	8.000	15.860	8,00	126.880,00
	Langsir TBS		Syaipul	15.220	8.000	7.220	10,00	72.200,00
			Reza	14.380	8.000	6.380	10,00	63.800,00
18/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Evan	18.360	8.000	10.360	8,00	82.880,00
		Mandor Panen 2	Jeri	19.350	8.000	11.350	8,00	90.800,00
		Mandor Panen 3	Selamet	18.280	8.000	10.280	8,00	82.240,00
	Langsir TBS		Syaipul	10.380	8.000	2.380	10,00	23.800,00
			Reza	12.010	8.000	4.010	10,00	40.100,00
28/04/2023	Angkut TBS	Mandor Panen 1	Evan	27.920	8.000	19.920	8,00	159.360,00
		Mandor Panen 2	Baidillah	28.270	8.000	20.270	8,00	162.160,00
		Mandor Panen 3	Jeri	22.960	8.000	14.960	8,00	119.680,00
	Langsir TBS		Syaipul	15.380	8.000	7.380	10,00	73.800,00
			Reza	15.360	8.000	7.360	10,00	73.600,00

5.5 Rekapitulasi Premi Pemuat

Berikut tabel rekapitulasi premi pemuat di Afdeling 1 Soge, blok C19/20 D19/20 pada bulan April, dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi premi pemuat di Afdeling 1 Soge, blok C19/20 D19/20 pada bulan April 2023

No	Nama Pemuat	April				Tahun 2023
		Mg 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Total
1	Jon heri	Rp22.500,00	Rp48.700,00	0	Rp54.200,00	Rp125.400,00
2	Epriansyah	Rp22.500,00	Rp38.500,00	Rp5.900,00	Rp53.100,00	Rp114.100,00
3	Wido	Rp22.500,00	Rp48.700,00	Rp5.900,00	Rp53.100,00	Rp124.300,00
4	Ahmad	Rp22.000,00	Rp39.500,00	Rp24.500,00	Rp36.500,00	Rp98.000,00
5	Rizaludin	Rp22.000,00	Rp39.500,00	Rp20.900,00	Rp54.200,00	Rp115.700,00
6	Yopi	Rp22.000,00	Rp38.500,00	Rp24.500,00	Rp54.200,00	Rp114.700,00
7	Erkamet	Rp23.800,00	Rp39.500,00	Rp20.900,00	Rp36.500,00	Rp99.800,00
8	Andika	Rp23.800,00	Rp48.700,00	Rp24.500	Rp36.500,00	Rp109.000,00
9	Bobi	Rp23.800,00	Rp38.500,00	Rp5.900,00	Rp53.100,00	Rp115.400,00
10	Bambang	Rp16.800,00	Rp36.100,00	Rp11.900	Rp36.900,00	Rp89.800,00
11	Syam Haris	Rp16.800,00	0	Rp5.900,00	0	Rp16.800,00
12	Permansyah	Rp20.600,00	Rp31.900,00	Rp20.900,00	0	Rp52.500,00
13	Am.Herlan	Rp20.600,00	Rp31.900,00	Rp20.000,00	Rp36.800,00	Rp89.300,00
14	Deni	0	Rp36.100,00	Rp11.900	Rp36.900,00	Rp73.000,00
15	Heri	0	0	Rp20.000,00	Rp36.800,00	Rp36.800,00
Total Keseluruhan						Rp1.374.600,00

Berdasarkan Tabel 6 rekapitulasi pendapatan premi pekerja pemuat TBS di blok C19/20 D19/20 pada bulan April mulai dari yang terendah yaitu Rp. 16.800,00 hingga yang terbesar yaitu Rp. 125.400,00. Total keseluruhan pendapatan yang harus dibayar oleh PT Perkebunan Minanga Ogan terhadap pekerja pemuat TBS yang ada di Afdeling 1 Soge selama bulan April yaitu sebesar Rp. 1.374.600,00.

5.6 Rekapitulasi Premi Sopir Angkut dan Langsir TBS

Berikut tabel rekapitulasi premi sopir angkut dan langsir TBS pada blok C19/20 D19/20 bulan April, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Rekapitulasi premi sopir angkut dan langsir TBS pada blok C19/20 D19/20 bulan April 2023

No	Nama Supir	April				Tahun 2023
		Mg 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Total
1	Evan	Rp85.920,00	Rp124.400,00	Rp82.880,00	Rp159.360,00	Rp452.560,00
2	Agus	Rp84.800,00				Rp84.800,00
3	Selamet riadi	Rp89.120,00	Rp126.880,00	Rp82.240,00		Rp298.240,00
4	Bambang	Rp33.700,00				Rp33.700,00
5	Syam haris	Rp41.300,00				Rp41.300,00
6	Baidillah		Rp148.800,00		Rp162.160,00	Rp310.960,00
7	Syaipul		Rp72.200,00	Rp23.800,00	Rp73.800,00	Rp169.800,00
8	Reza		Rp63.800,00	Rp40.100,00	Rp73.600,00	Rp177.500,00
9	Jeri			Rp90.800,00	Rp119.680,00	Rp210.480,00
Total Keseluruhan						Rp1.779.340,00

Berdasarkan Tabel 7 rekapitulasi pendapatan premi pekerja sopir angkut dan langsir TBS di blok C19/20 D19/20 pada bulan April mulai dari yang terendah yaitu Rp. 33.700,00 hingga yang terbesar yaitu Rp. 452.560,00. Total keseluruhan pendapatan yang harus dibayar oleh PT Perkebunan Minanga Ogan terhadap pekerja sopir angkut dan langsir TBS selama bulan April yaitu sebesar Rp. 1.779.340,00.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data sistem premi angkut tandan buah segar (TBS) pada tanaman kelapa sawit (*elaeis guineensis* Jacq.), maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan premi angkut TBS dimulai dari proses pemanenan (pemotongan TBS), pengangkutan TBS ke TPH, TBS yang berada di TPH di angkut menggunakan mobil dump truk, TBS yang tidak dapat dijangkau dilangsir menggunakan mobil Hellen kemudian dibawa ke TPH yang dapat dijangkau mobil dump truk, setelah TBS dimuat ke dalam mobil dump truk selanjutnya TBS di bawa ke PKS untuk ditimbang. Setelah ditimbang tonase (hasil angkutan) yang didapatkan dari PKS diperlukan untuk pembagian hasil kg per pemuat.
2. Hasil perhitungan premi pemuat yang berada di Afdeling 1 Soge blok C19/20 D19/20 pada bulan April yaitu sebesar Rp. 1.374.600 atau Rp. 91.640/orang/bulan. Sedangkan hasil perhitungan premi sopir angkut dan langsir TBS yaitu sebesar Rp. 1.779.340 atau Rp. 197.704/orang/bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. Kriteria Matang Panen Pada Tandan Buah Segar Kelapa Sawit. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/94182/Kriteria-Matang-Panen-pada-Tandan-Buah-Segar-Kelapa-Sawit/diakses> [10 Juli 2023].
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2022. Statistik Perkebunan Indonesia 2021. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fauzi,Y., Widyastuti, Y.E., Satyawibawa, I., Hartono, R. 2008. *Kelapa Sawit: Pemanfaatan Hasil Dan Limbah*, Jakarta.
- Firmandani, R. 2021. Menghitung Kebutuhan Unit Transportasi Tandan Buah Segar (TBS) Di Afdeling II Perkebunan Kelapa Sawit Ptpn Vii Unit Betung Provinsi Sumatra Selatan. *Tugas Akhir Politeknik Negeri Lampung*.
- ⁶ Ghani, M.A. 2003. Sumber Daya Manusia Perkebunan Dalam Perspektif. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hudori, M. 2016. Perencanaan Kebutuhan Kendaraan Angkut Tandan Buah Segar (TBS) Di Perkebunan Kelapa Sawit. *J. Industrial Engineering*. 5(1): 23 – 28.
- ⁵ Lubis, A. 2012. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat – Bandar Kuala. Marihat Ulu. 435 hal.
- Manik, S. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kompensasi Pada Karyawan Bank. *J. Lembaga Keuangan dan Perbankan*. 1(2): 229 – 244.
- ² Miraza, M.I., Surahman, M. 2015. Hubungan Angka Kerapatan Panen dan Sistem Rotasi Panen Dengan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *J Bul. Agrohorti*. 3(1): 59 - 64.
- PT Perkebunan Minanga Ogan. 2011. Keadaan Umum Perusahaan.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2009. Budidaya Kelapa Sawit. Medan. 157 hal. 220.
- Situmorang, A.C., Zaman, S., Junaedi, A. 2016. Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Hatantiring Kalimantan Tengah. *J Bul. Agrohorti*. 4(1): 37 - 45.

LAMPIRAN

Tabel 8. Ketetapan basis dan premi pemuat (IOM)



Lampiran 5 : Ketetapan Basis dan Premi Pemuat TBS
(IOM Nomor : **016**/GMO/MA-BTA/VIII/2022)

Jenis Angkutan	Hari Biasa		Hari Libur	
	Basis Angkutan (Kg)	Rp./Kg Lebih Basis	Basis Angkutan (Kg)	Rp./Kg Lebih Basis
1. TBS	4.000	10	4.000	15

Ditetapkan tanggal : 8 Agustus 2022
PT. Perkebunan Minanga Ogan


I Wayan Sudirsa
GMO Regional Sumsel & Lampung

Tabel 9. Ketetapan basis dan premi supir unit langsir TBS



Lampiran 4 : Ketetapan Basis dan Premi Sopir Hiline/Unit Langsir
(IOM Nomor : **016**/GMO/MA-BTA/VIII/2022)

Jenis Angkutan	Hari Biasa		Hari Libur	
	Basis Angkutan (Kg)	Rp./Kg Lebih Basis	Basis Angkutan (Kg)	Rp./Kg Lebih Basis
1. TBS	8.000	10	8.000	15

Ditetapkan tanggal : 8 Agustus 2022
PT. Perkebunan Minanga Ogan


I Wayan Sudirsa
GMO Regional Sumsel & Lampung

Tabel 10. Ketetapan basis dan premi supir dump truk TBS



Lampiran 1 : Ketetapan Basis dan Premi Sopir Dumptruk/Truk, Fuso Angkut TBS
(IOM Nomor : **016**/GMO/MA-BTA/VIII/2022)

Jenis Angkutan	ESTATE	AFD Asal	DUMP TRUK				DUMP FUSO			
			Hari Biasa		Hari Libur		Hari Biasa		Hari Libur	
			Basis	Rp./Kg Lebih Basis	Basis	Rp./Kg Lebih Basis	Basis	Rp./Kg Lebih Basis	Basis	Rp./Kg Lebih Basis
TBS	SOG	1	8.000	8,0	8.000	12	8.000	8,0	8.000	12
		2	7.000	9,0	7.000	13,5	7.000	9,0	7.000	13,5
		3	6.000	10,0	6.000	15,0	6.000	10,0	6.000	15,0
	SENE	1	6.000	10,0	6.000	15,0	6.000	10,0	6.000	15,0
		2	6.000	10,0	6.000	15,0	6.000	10,0	6.000	15,0
		3	7.000	9,0	7.000	13,5	7.000	9,0	7.000	13,5
		4	7.000	9,0	7.000	13,5	7.000	9,0	7.000	13,5

Ditetapkan tanggal : 8 Agustus 2022
PT. Perkebunan Minanga Ogan

I Wayan Sudirsa
GMO Regional Sumsel & Lampung

cek plagiarism

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.polinela.ac.id 17%
Internet Source

2 docplayer.info 3%
Internet Source

3 123dok.com 2%
Internet Source

4 journal.instiperjogja.ac.id 1%
Internet Source

5 journal.ipb.ac.id 1%
Internet Source

6 repositori.uma.ac.id 1%
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%